



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP PROFITABILITAS DI BMT KOTA PEKANBARU**

## **TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program  
Studi Ekonomi Syariah



**OLEH:**

**DIKA KUSUMA WARDHANI**

**21890320032**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. MAHENDRA ROMUS, S.P., M.Ec**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

**HAL:** Tesis Sdr. Dika Kusuma Wardhani

Kepada Yth :  
**Direktur Program**  
**Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Dika Kusuma Wardhani  
NIM : 21890320032  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Sidang Munaqasah Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 26 Desember 2019  
Pembimbing I

  
**Dr. MAHENDRA ROMUS, S.P., M.Ec**  
NIP. 19711119 200501 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Hj. SITI RAHMAH, M.Si**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**HAL:** Tesis Sdr. Dika Kusuma Wardhani

Kepada Yth :  
**Direktur Program**  
**Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap isi Tesis saudara:

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Dika Kusuma Wardhani  |
| NIM           | : 21890320032   |
| Program Studi | : Ekonomi Syari'ah  |
| Judul         | : Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Working Capital Turn Over</i> Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Sidang Munaqasah Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 26 Desember 2018  
Pembimbing II

**Dr. Hj. SITI RAHMAH, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Working Capital Turn Over Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Dika Kusuma Wardhani  
NIM : 21890320032  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 12 Desember 2019.

Pembimbing, I  
**Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec**  
NIP. 19711119 200501 1 004

  
.....  
Tgl : 26 Desember 2019

Pembimbing, II  
**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002

  
.....  
Tgl : 26 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

  
**Dr. Hj. Sitti Rahma, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh saudari:

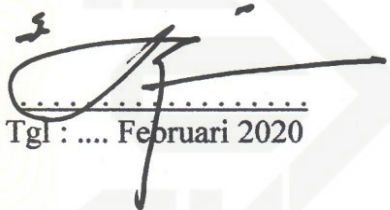
Nama : Dika Kusuma Wardhani  
NIM : 21890320032  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 31 Desember 2019.

Penguji I

**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag., MM**

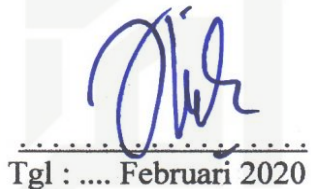
NIP. 19620512 198903 1 003

  
Tgl : .... Februari 2020

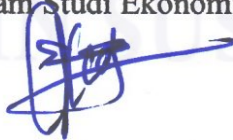
Penguji II

**Dr. Julina, SE, M.Si**

NIP. 19730722 199903 2 001

  
Tgl : .... Februari 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah



**Dr. Hj. Sitti Rahma, M.Si**

NIP. 19640508 199303 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

Dika Kusuma Wardhani  
21890320032  
M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Ukuran  
Perusahaan dan Working Capital Turn Over  
terhadap Profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru

Tim Penguji

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si.**  
Penguji I / Ketua

**Dr. Yanti, M.Ag.**  
Penguji II / Sekretaris

**Dr. H. Muh. Said HM. M.Ag., MM.**  
Penguji III

**Dr. Julina, SE., M. Si.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

31 Desember 2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul “*Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Working Capital Turn Over Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru*” yang ditulis oleh:

Nama : Dika Kusuma Wardhani  
NIM : 21890320032  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 26 Desember 2019  
Pembimbing, I

**Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec**  
NIP. 19711119 200501 1 004

Tanggal 26 Desember 2019  
Pembimbing, II

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Ekonomi Syari'ah

**Dr. Hj. Sitti Rahma, M.Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta *shalawat* dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru” .

Tesis ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Drs. Asrinadi, Ibunda Dra. Raharti Ekasari, dan Adik tersayang Diki Hidayat Kusuma yang selalu memberikan do’a, kepercayaan, kesabaran, dukungan moril, materi serta semangat yang tak pernah berhenti sehingga menjadi kekuatanku selama menjalani pendidikan hingga menyelesaikan pendidikan S2 di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
3. Prof. Dr. Afrizal, M, MA, Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Dr. Sitti Rahmah, M. Si, Ketua Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk memperbaiki isi dari tesis ini baik dari segi isi maupun dari tekni penulisan.
7. Dr. Sitti Rahmah, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis demi terselesainya tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terus menerus memberikan motivasi dan dorongan semangat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Bapak dan Ibu Tata Usaha yang membantu kelancaran administrasi yang penulis perlukan.
10. Seluruh karyawan/karyawati Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Pekanbaru. Terima kasih atas data-data yang diberikan sebagai pengelola koperasi.
11. Seluruh karyawan/karyawati BMT Kota Pekanbaru. Terima kasih atas kesediaannya memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam memperoleh informasi.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah



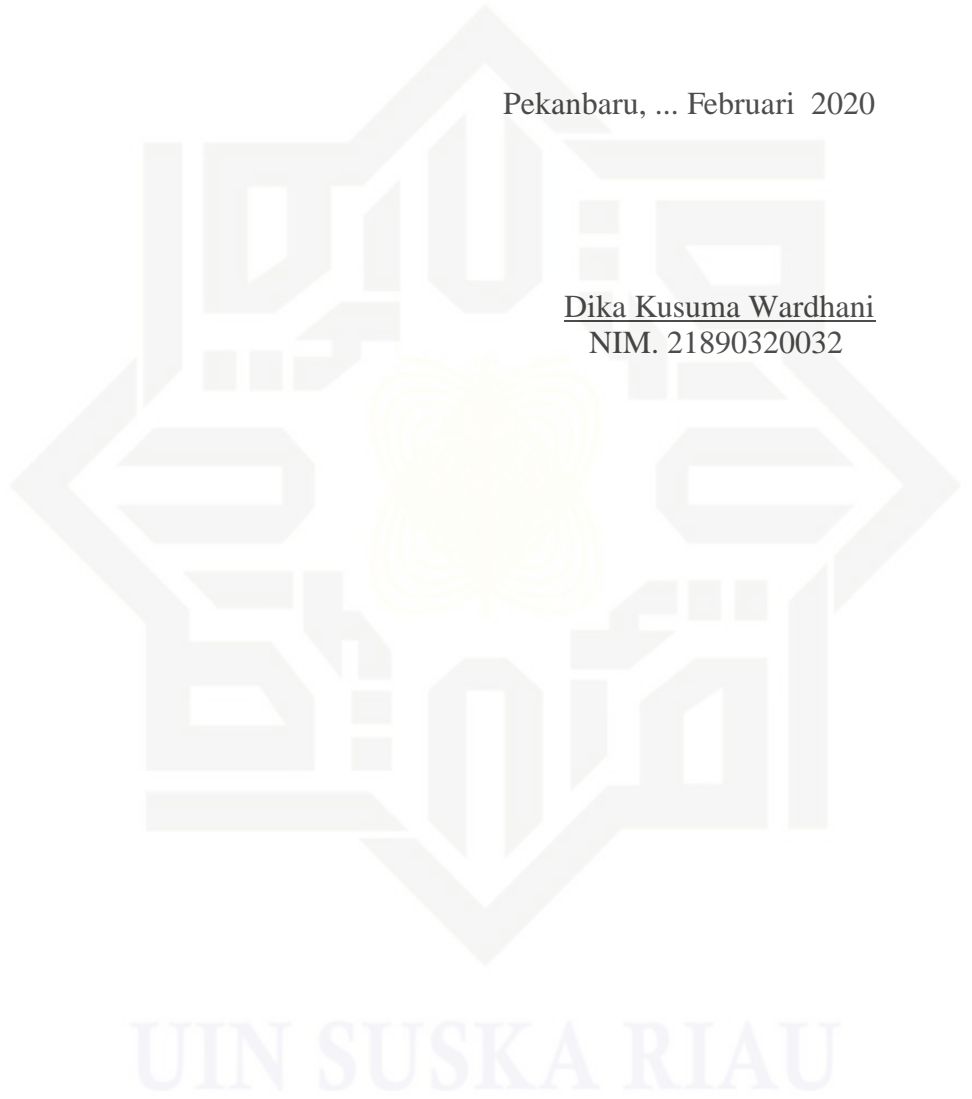
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Syariah dimasa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiinyaarobbalalamiin.

Pekanbaru, ... Februari 2020

Dika Kusuma Wardhani  
NIM. 21890320032





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

|  |    |
|--|----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |    |
| <b>NOTA DINAS</b>  |    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI</b>                        |    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b>  |    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  |    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  |    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  |    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   |    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                                   |    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   |    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>   |    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                      | 1  |
| B. Definisi Istilah .....  | 13 |
| C. Identifikasi Masalah .....  | 14 |
| D. Pembatasan Masalah .....  | 14 |
| E. Rumusan Masalah .....   | 16 |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 16 |
| G. Manfaat Penelitian .....  | 17 |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b>                                    |    |
| A. Teori Profitabilitas .....  | 18 |
| 1. Pengertian Profitabilitas .....                                   | 18 |
| 2. Jenis-jenis Profitabilitas .....                                  | 22 |
| 3. Ukuran Profitabilitas .....                                       | 26 |
| 4. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....                     | 28 |
| B. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....                                 | 29 |
| 1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....                      | 29 |
| 2. Dimensi Penggunaan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....              | 30 |
| 3. Analisis Kinerja Keuangan <i>Debt to Equity Ratio</i> .....       | 31 |
| C. Ukuran Perusahaan .....   | 32 |
| 1. Pengertian Ukuran Perusahaan .....                                | 32 |
| 2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan .....                               | 35 |
| 3. Jenis-jenis pengkuranan perusahaan .....                          | 36 |
| D. Perputaran Modal Kerja ( <i>Working Capital Turn Over</i> ) ..... | 37 |
| 1. Jenis-jenis Modal Kerja ( <i>Working Capital Turn Over</i> )...   | 39 |
| E. <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....                               | 40 |
| 1. Pengertian <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....                    | 40 |
| 2. Perkembangan <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....                  | 42 |
| 3. Dasar Hukum dan Peraturan <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> ..        | 44 |
| 4. Sistem Operasional <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....            | 46 |
| 5. Karakteristik Usaha <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....           | 51 |
| 6. Fungsi dan Peran <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....              | 53 |





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| F. Tinjauan Penelitian Yang Relevan ..... | 61 |
| G. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis ..... | 66 |

**BAB III : METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....                | 73 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....     | 74 |
| C. Populasi dan Sampel .....             | 75 |
| D. Jenis dan Sumber Data .....           | 76 |
| E. Desain Penelitian .....               | 77 |
| F. Definisi Operasional Penelitian ..... | 78 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....         | 79 |
| H. Teknik Analisa Data .....             | 79 |
| I. Uji Asumsi Klasik.....                | 81 |
| J . Uji Ketetapan Model .....            | 85 |

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |     |
|--|-----|
| A. Gambaran Umum BMT .....   | 89  |
| 1. Sejarah BMT .....   | 89  |
| 2. Manajemen BMT .....   | 91  |
| 3. Nilai-nilai Koperasi Syariah .....  | 91  |
| 4. Karakteristik Usaha BMT .....   | 92  |
| 5. Struktur Organisasi BMT .....   | 95  |
| B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....   | 97  |
| C. Uji Asumsi Klasik .....   | 99  |
| 1. Uji Normalitas .....  | 99  |
| 2. Uji Multikolenieritas .....   | 101 |
| 3. Uji Autokorelasi .....  | 103 |
| 4. Uji Heterokedastisitas .....  | 103 |
| D. Hasil Uji Regresi Berganda .....  | 106 |
| E. Uji Hipotesis .....   | 108 |
| 1. Pembuktian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....  | 108 |
| 2. Pembuktian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....   | 110 |
| 3. Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....  | 112 |
| F. Pembahasan .....  | 113 |
| 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas .....   | 113 |
| 2. Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....  | 115 |
| 3. <i>Working Capital Turn Over</i> Terhadap Profitabilitas ...  | 117 |
| 4. <i>Debt to Equity Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Working Capital Turn Over</i> Terhadap Profitabilitas ..... | 119 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 122 |
| B. Saran .....      | 123 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP PROFITABILITAS DI BMT KOTA PEKANBARU

**DIKA KUSUMA WARDHANI**

**NIM : 21890320032F**

Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh langsung mengenai *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah BMT Kota Pekanbaru dan menggunakan purposive sampling method sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi 7 BMT dengan menggunakan *Regression linear Berganda*. Hasil penelitian ini menemukan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri dan Profitabilitas akan turun. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memberikan Profitabilitas yang semakin tinggi sehingga akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan. *Working Capital Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi sehingga profitabilitas akan semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan *Debt to Equity Ratio* yang semakin kecil akan memberikan dampak yang baik bagi koperasi BMT dan akan semakin besar ukuran perusahaannya sehingga perputaran modal akan cepat dan akan menambah profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Working Capital Turn Over* dan Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS ON THE EFFECT OF *DEBT TO EQUITY RATIO*, COMPANY SIZE, AND *WORKING CAPITAL TURN OVER* TOWARD THE PROFITABILITY OF BMT PEKANBARU

**DIKA KUSUMA WARDHANI**

**NIM : 21890320032**

The Analysis on the Effect of *Debt to Equity Ratio*, Company Size, and *Working Capital Turn Over* toward Profitability of BMT Pekanbaru. This study aimed to observe and find out the direct effect of *Debt to Equity Ratio*, Company Size, and *Working Capital Turn Over* toward the Profitability. The population in this study was BMT of Pekanbaru and the sample was selected by using purposive sampling method so that the sample in this study became 7 BMT using Multiple linear regression. The results of this study indicated that the *Debt to Equity Ratio* had a significant negative effect on profitability. The higher the level of *Debt to Equity Ratio*, the higher the company was financed by debt compared to its own asset and profitability decreased. Company size had a significant positive effect on profitability. Company with a larger size provided higher profitability so that the access to obtain funding sources from various loan sources from creditors was easier because companies with large sizes had a greater probability of winning the competition. *Working Capital Turn Over* had a significant positive effect on firm value. The shorter the period was, the faster the working capital turnover and the higher the efficiency of operational funding usage of the company so the profitability increased. *Debt to Equity Ratio*, Company Size and *Working Capital Turn Over* concurrently affected profitability. Smaller *Debt to Equity Ratio* had a positive impact on BMT cooperation. In addition, the size of the company expanded. Therefore, the capital turnover was faster and increased profitability.

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio*, *Company Size*, *Working Capital Turn Over*, and *Profitability*





## ملخص

تحليل عن أثر نسبة الدين إلى حقوق الملكية، حجم الشركة، وإعطاء رأس المال العامل، في الربحية في بيت المال والتمويل بمدينة بكنبارو

ديك كوسوما وردان

رقم التسجيل: 21890320032

تحليل عن أثر نسبة الدين إلى حقوق الملكية، حجم الشركة، وإعطاء رأس المال العامل، في الربحية في بيت المال والتمويل بمدينة بكنبارو. هدف هذا البحث هو لمعرفة الأثر المباشر عن نسبة الدين إلى حقوق الملكية، حجم الشركة، وإعطاء رأس المال العامل، في الربحية. مجموع البحث هو بيت المال والتمويل بمدينة بكنبارو واستخدمت للباحثة طريقة أخذ العينات هادفة حتى تكون العينة في هذا البحث 7 بيت المال باستخدام خطي الانحدار المضاعفي. نتيجة البحث هي أن نسبة الدين إلى حقوق الملكية تؤثر أثرا سلبيا في الربحية، فإذا نسبة الدين إلى حقوق الملكية كبيرة فسعر الكلفة للشركة أكبر وتكون الربحية نازلة. حجم الشركة يؤثر أثرا إيجابيا في الربحية، الشركة الواسعة ستأتي بالربحية العالية حتى الوسيلة لنيل رأس المال من المصادر المتنوعة سهلة لأن الشركة الواسعة لها ربحية كبيرة لتغلب على المزاحم. إعطاء رأس المال العامل يؤثر أثرا إيجابيا في قيمة الشركة، قصير الوقت دليل على قصير دور رأس المال وفعالية استخدام رأس المال العامل للشركة عالي حتى تكون الربحية عالية. نسبة الدين إلى حقوق الملكية، حجم الشركة، وإعطاء رأس المال العامل معا تؤثر في الربحية. نسبة الدين إلى حقوق الملكية صغيرة سيؤثر أثرا إيجابيا في بيت المال والتمويل و الشركة الواسعة ستأتي بالربحية العالية حتى الوسيلة لنيل رأس المال من المصادر المتنوعة سهلة ويزيد في الربحية.

الكلمة الرئيسية: نسبة الدين إلى حقوق الملكية، حجم الشركة، وإعطاء رأس المال العامل، والربحية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Ditengah perkembangan ekonomi, perbankan berbasis syariah di Indonesia khususnya semakin hari semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan lembaga perbankan Islam ini karena bank Islam memiliki keistimewaan-keistimewaan. Salah satu keistimewaan yang utama adalah yang melekat pada konsep (*build in concept*) dengan berorientasi pada kebersamaan. Orientasi kebersamaan ini menjadikan bank syariah mampu tampil sebagai alternatif pengganti sistem suku bunga yang selama ini hukumnya (halal atau haram) masih diragukan oleh masyarakat muslim<sup>1</sup>. Bank syariah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip mudharabah. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujuh dan akad pelengkap<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Sumitro Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 130.

<sup>2</sup>Adiwarman Karim. *Islamic Banking Fiqh and Financial Analysis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank syariah atau sering juga disebut dengan bank Islami, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga merupakan lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam<sup>3</sup>.

Salah satu lembaga dalam prinsip Islam adalah BMT (*Baitul Maal wat-Tamwil*) Lembaga ini merupakan lembaga keuangan mikro yang berdasarkan prinsip syariah dan berlandaskan ajaran Islam. Pembiayaan mikro memiliki metodologi pembiayaan yang unik yang dapat diakses bagi kelompok masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan dan rumah tangga berpendapatan rendah. Kedua kelompok masyarakat ini umumnya tidak terlayani oleh bank-bank komersial dan lembaga keuangan formal lainnya.

BMT (*Baitul Maal wat-Tamwil*) merupakan salah satu bentuk respon pemerintah dalam menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan mikro yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang inovatif. BMT atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga yang didirikan dan dikembangkan atas swadaya masyarakat untuk

<sup>3</sup>Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 56-57.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan ekonomi rakyat. Umumnya, pendirian ini menggunakan sumber daya yang berasal dari masyarakat sendiri, termasuk modal pendiriannya. BMT didirikan untuk mengembangkan usaha kecil mikro melalui bantuan permodalan. Selain itu, BMT juga menghimpun dana dari masyarakat untuk menunjang kegiatan pembiayaan usaha kecil mikro ini. Berikut koperasi yang aktif dari tahun 2014- 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah BMT di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2014-2018**

| URAIAN       | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|--------------|------|------|------|------|------|
| Jumlah BMT   | 35   | 43   | 43   | 45   | 45   |
| BMT Aktif    | 32   | 29   | 23   | 23   | 22   |
| BMT yang RAT | 14   | 27   | 13   | 7    | 7    |

*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru 2019*

Dari data jumlah BMT di Kota Pekanbaru pada tabel 1.1 diatas bahwa jumlah BMT dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan hal ini tentunya sangat baik dalam memberikan bantuan kepada masyarakat. Tapi dari sisi BMT yang aktif dari tahun ketahunnya mengalami penurunan hal ini tentu menjadi masalah apa lagi yang melakukan RAT sangat rendah sekali. Padahal dalam operasional BMT didasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah dan menyediakan jenis-jenis transaksi seperti halnya yang disediakan oleh bank-bank syari'ah yang memerlukan suatu akad. Transaksi syari'ah tersebut merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memilih kegiatan transaksi sebagaimana firman Allah Swt. pada QS.An-Nisa ayat 58 :



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا  
حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا  
يَعِظُكُمْ بِهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*<sup>4</sup>

Walau tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya. “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”.<sup>5</sup>

Dalam terakhir ini BMT dengan program pembiayaan memberikan keyakinan dan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan dana

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya:CV Assalam, 2002), h. 37.

<sup>5</sup> Gustani, “Ayat Al-Qur'an Landasan Akuntansi Syariah” dikutip dari <https://akuntansikeuangan.com/ayat-al-quran-landasan-akuntansi-syariah/> pada hari Senin tanggal 20 Desember 2019 jam 14.30. WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna memulai usahanya maupun untuk meningkatkan usahanya menjadi lebih baik. Pembiayaan murabahah mengalami peningkatan dari segi jumlah nasabah dan juga jumlah pembiayaan disetiap tahun. Akan tetapi peningkatan jumlah pembiayaan dan nasabah ini belum bisa dijadikan acuan apakah memberikan profit yang signifikan kepada BMT bila dibandingkan dengan sistem pembiayaan konvensional yang diberikan oleh pihak BANK konvensional kepada masyarakat. Dari penjelasan tersebut, BMT dinilai cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dibahas di atas. Untuk terus menjalankan perannya tersebut, BMT harus mampu menjalankan fungsi dan wewenangnya sebagai lembaga keuangan dengan baik, terutama dalam hal kemampuan, efektivitas dan kinerja perusahaan. BPRS juga harus menjadi lembaga keuangan yang sehat dan tangguh (*sustainable*).

Laba merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha dengan jenis profit oriented. Kemajuan usaha secara finansial biasanya diukur dengan melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Tidak ada perusahaan yang berorientasi pada profit yang tidak mengutamakan laba dalam usahanya. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pendapatan dengan pengeluaran atau beban.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi suatu usaha. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Jika profitabilitas yang rendah ini terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra lembaga keuangan di mata masyarakat yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat menjadi menurun. Dengan menurunnya kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghipunan dana menjadi bermasalah.<sup>6</sup> Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 menjelaskan bahwa dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA).

Rasio ini merupakan salah satu rasio untuk melihat sebagaimana baiknya perusahaan menghasilkan keuntungan untuk perusahaan sehingga perusahaan kedepannya dapat berjalan secara kontinu dan sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan perusahaan dan mampu mensejahterakan para pemegang saham. *Return on Asset* (ROA) sebagai pengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini. Tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

Dengan demikian perlu adanya tolak ukur untuk mengetahui apakah BMT telah menjadi lembaga keuangan yang *suistenable* atau belum. Salah

---

<sup>6</sup>Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke 3, (Jakarta: Rajawali Pers), h.196.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu hal yang dapat menjadi tolak ukurnya adalah dengan melihat kinerja keuangannya, salah satunya pada sisi pendapatannya atau profitabilitas. Nilai profitabilitas dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu *Return on Asset* (ROA), yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan keuntungan. Jika nilai ROA semakin tinggi maka semakin efisien dan efektif pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan dan hal itu pula menunjukkan seberapa tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan kata lain ROA digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan manajemen BPRS dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimilikinya.

Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas<sup>7</sup>. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Aktivitas aset yang terjadi dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, ukuran

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja.

Menurut Wachowicz (2012:190), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini juga akan berdampak pada koperasi tersebut di mata masyarakat yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap BMT yang ada di Pekanbaru. Berikut *Profitabilitas* yang dimiliki oleh BMT Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2 Tingkat Profitabilitas 7 BMT Yang Melakukan RAT di Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018 Diukur Berdasarkan ROA**

| No | Nama BMT              | ROA   |       |       |       |       |
|----|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |                       | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
| 1  | BMT AL-ITTIHAD        | 9,76  | 5,73  | 3,4   | 2,86  | 6,63  |
| 2  | BMT- Mitra Arta       | 7,17  | 13,73 | 8,36  | 7,26  | 9,45  |
| 3  | BMT-AL Barokah        | 34,6  | 28,97 | 16,56 | 15,31 | 11,57 |
| 4  | BMT- Abdurrah         | 26,84 | 22,86 | 15,88 | 13,63 | 12,78 |
| 5  | BMT- Al Mujahirin     | 13,02 | 2,88  | 14,52 | 16,27 | 11,41 |
| 6  | BMT- Al Amin          | 5,92  | 9,43  | 4,15  | 2,08  | 4,41  |
| 7  | BMT- Bina Insan Mulia | 1,42  | 8,32  | 5,71  | 9,71  | 7,12  |

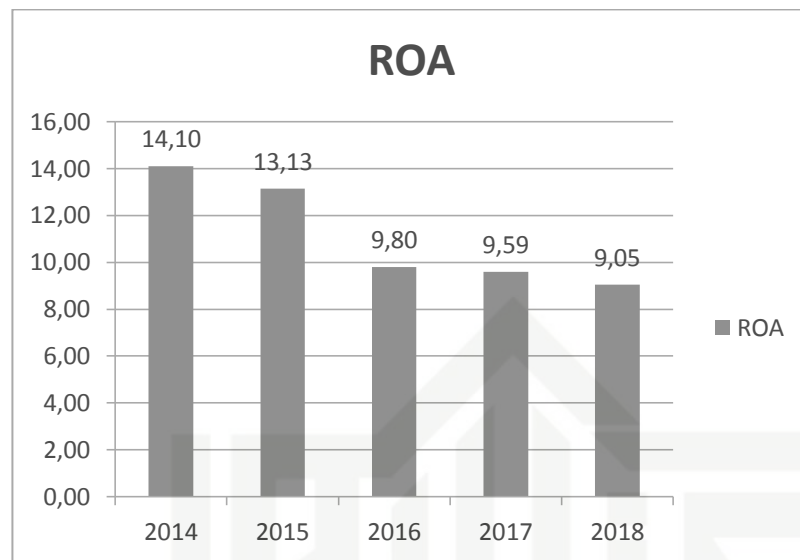
Sumber :Data Diolah 2019

Adapun grafik rata-rata *Profitabilitas* yang dimiliki oleh BMT Pekanbaru juga dapat dilihat sebagai berikut :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Tingkat ROA**

*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru 2019*

Dari tabel 1.2 dan grafik diatas tampak bahwa profitabilitas yang dimiliki BMT mengalami penurunan yang signifikan dalam memperoleh laba hal ini tentunya akan menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk melihat perkembangan suatu koperasi, jika keuntungan yang didapat tidak sesuai dengan harapan tentunya akan beralih ke investasi lainnya.

Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas salah satunya adalah struktur modal pada penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Artinya, semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahun. Perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan aset tersebut sebaik-baiknya sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas.

Faktor selanjutnya yaitu perputaran modal kerja. Menurut Brigham dan Houston (2006) modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Sedangkan perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (aktiva lancar didalamnya).<sup>8</sup> Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan sebaiknya menginvestasikan modal kerja sehingga modal kerja tersebut dapat berputar. Dengan menimbulkan pembengkakan modal kerja sehingga akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

---

<sup>8</sup>Brigham, Eugene F. & Houston, Joul F, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 90.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh BMT yaitu pembiayaan atau produk *financing* yang secara umum prinsipnya sama dengan prinsip pembiayaan yang berlaku di bank syari'ah. Prinsip bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola dana. Pembagian hasil ini dilakukan antara BMT dengan pengelola dana dan antara BMT dengan penyedia dana (penyimpan/penabung). BMT Pekanbaru merupakan salah satu koperasi yang memberikan kemudahan, kenyamanan dan menjalin kedekatan antar anggota dalam kegiatan menabung maupun pembiayaan di koperasi sehingga merubah persepsi anggota bahwa pembiayaan – pembiayaan yang di tawarkan oleh BMT harus dengan mengeluarkan biaya yang besar dan sulit. Produk yang ditawarkan dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha masyarakat adalah pembiayaan murabahah yang merupakan bentuk kerja sama antara BMT dengan anggota, BMT menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan anggota menjadi pengelola dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan. Pada kenyataannya pemberian pembiayaan oleh BMT Pekanbaru kepada para pengusaha UMKM menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

Pada dasarnya, prioritas utama dibentuknya BMT adalah menyalurkan dana untuk pengusaha mikro, kecil dan menengah<sup>9</sup>. Penyaluran dana di BMT terdapat pembiayaan baik itu yang bersifat konsumtif dan produktif. Salah satu bentuk pembiayaan yang bersifat produktif dan

<sup>9</sup>Nadia, *Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di BMT Usaha Mula, Pondok Indah-Jakarta Selatan*, (Jakarta: UIN SyarifHidayatullah, 2015), h. 78.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditujukan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah. Selain sebagai lembaga sosial, BMT juga berperan untuk menjaga kelangsungan hidup melalui usaha untuk meraih keuntungan. Dalam hal ini, pendapatan harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, terutama mengingat BMT bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan padanya atas dasar kepercayaan.

Usaha mikro tergolong jenis usaha marjinal, yang karena penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal yang rendah, akses terhadap kredit yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Oleh karena itu, harus selalu diupayakan strategi yang tepat untuk memberdayakan UMKM agar kesejahteraan masyarakat semakin terangkat. Berbagai peran strategis dimiliki sektor UMKM, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala dan permasalahan antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha dan kualitas sumberdaya manusia pengelolanya. Kendala dan permasalahan usaha kecil dan informal lainnya juga disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumber daya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang.<sup>10</sup> Untuk mengatasi kelemahan tersebut dibutuhkan pihak lain yang dapat membantu. Lembaga keuangan mikro syariah dinilai dapat membantu mengatasi salah satu

---

<sup>10</sup>Ferry Duwi Kurniawan dan Luluk Fauziah, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan". JKMP (ISSN. 2338-445X). Vol. 2, No. 2, September 2014, 103-220.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan tersebut, yaitu permasalahan finansial. Salah satu lembaga yang berupaya mengatasi masalah tersebut adalah BMT.<sup>11</sup>

Dari berbagai fakta yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti DER, ukuran perusahaan dan WCTO pada profitabilitas BMT di Kota Pekanbaru. Adapun judul dari penelitian ini adalah **"ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP PROFITABILITAS DI BMT KOTA PEKANBARU."**

## 1.2 Definisi Istilah

Sehubungan dengan Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* terhadap Profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru maka disajikan definisi istilah sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri.
2. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar total aset, total penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. *Working Capital Turn Over* adalah kemampuan modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

<sup>11</sup>Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional". Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 17 No. 2, Juli 2016, 197

4. Profitabilitas adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi suatu usaha.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disajikan identifikasi masalah yaitu:

- a. Mengapa jumlah BMT meningkat tetapi yang aktif berkurang dan yang melakukan RAT sangat kecil.
- b. Profitabilitas cenderung menurun dilihat dari ROA dan rata-rata dari tahun ke tahun.
- c. Apa saja yang mempengaruhi profitabilitas BMT di Kota Pekanbaru.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini lebih intensif dan spesifik adalah:

- a. Dari jumlah BMT bahwa mengalami kenaikan setiap tahunnya, dari sisi jumlah BMT yang aktif dari tahun ke tahunnya mengalami penurunan, pada tahun 2014 jumlah BMT yang aktif sebanyak 32 BMT di tahun 2015 berkurang sebanyak 3 BMT sehingga yang aktif berjumlah 29 BMT, di tahun 2016 dan 2017 turun lagi jumlah BMT



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan RAT dari tahun ke tahunnya mengalami penurunan, pada tahun 2014 jumlah BMT yang melakukan RAT sebanyak 14 BMT, pada tahun 2015 BMT yang melakukan RAT bertambah sebanyak 13 BMT sehingga jumlah BMT pada tahun 2015 sebanyak 27, pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga yang melakukan RAT pada tahun tersebut sebanyak 13, tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan lagi sebanyak 6 BMT yang tidak melakukan RAT sehingga jumlah BMT yang melakukan RAT pada tahun tersebut sebanyak 7 BMT.

- b. profitabilitas yang dimiliki BMT mengalami penurunan dalam memperoleh laba hal ini tentunya akan menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk melihat perkembangan suatu koperasi, jika keuntungan yang didapat tidak sesuai dengan harapan tentunya akan beralih ke investasi lainnya..

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan antara lain:

- a. Untuk menganalisis *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru
- b. Untuk menganalisis *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan manfaat :

1. Pihak BMT Pekanbaru

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak BMT Pekanbaru yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap BMT Pekanbaru dalam meningkatkan profitabilitas dan juga BMT dapat menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat menengah ke bawah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pihak Akademis

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak akademis diharapkan dapat dijadikan pengetahuan sebagai sumber ilmu yang penting terhadap aplikasi langsung yang terjadi dilapangan atas pengetahuan secara teori yang didapat selama di bangku kuliah.

3. Pihak Lembaga Pendidikan

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak lembaga penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah hasil karya yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan wacana dan bahan acuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti di bidang peneliti sejenis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Teori Profitabilitas

##### 2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi suatu usaha. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Jika profitabilitas yang rendah ini terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra lembaga keuangan di mata masyarakat yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat menjadi menurun. Dengan menurunnya kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghipunan dana menjadi bermasalah.<sup>12</sup>

Laba merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha dengan jenis profit oriented. Kemajuan usaha secara finansial biasanya diukur dengan melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Tidak ada perusahaan yang berorientasi pada profit yang tidak mengutamakan laba dalam

<sup>12</sup>Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke 3, (Jakarta, Rajawali Pers.), h.196.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahanya. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pendapatan dengan pengeluaran atau beban.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Seperti diungkapkan oleh Giulio Battazzi, Angelo Secchi, and Federico Tamagni dalam jurnalnya yang berjudul *“Productivity, Profitability, and Financial Performance”* menyatakan bahwa *A comparative analysis of two crucial dimensions of firms performance: profitability and productivity, and find independently from the particular sector of activity and from financial conditions, there seems to be weak market pressure and little behavioral inclination for the more efficient and more profitable firms to grow faster.*<sup>13</sup>

Menurut Martono dan Harjito menambahkan bahwa, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut”. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik

<sup>13</sup> Giulio Battazzi, dkk. *“Produksi, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan”*. Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial Industri dan Perusahaan. Vol. 711-751, No 4, Mei 2012. Amerika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanya tinggi ataupun dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan – tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Penggunaan semua sumber daya tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban.<sup>14</sup>

Menurut Munawir, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanya tinggi ataupun dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti jumlah aktiva perusahaan maupun penjualan investasi, sehingga dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan.<sup>15</sup>

Menurut Brigham, Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga

<sup>14</sup> Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Ekonisia, Yogyakarta: 2011), h.38.

<sup>15</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Libety, Yogyakarta: 2004), h. 167

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Parakreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.<sup>16</sup>

### 2.1.2 Jenis-jenis Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut:

#### a. Profit Margin

Menurut S Munawir (2007:89) profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

<sup>16</sup>Brigham, *Intermediate Financial Management*, (The Dyrden Press,: Harcourt Brace College Publisher: 2006), h. 89



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain profit margin ialah perbandingan antara net sales dengan operating expenses (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum) dimana selisih dinyatakan dalam persentase dari net sales. Berikut adalah rumus dari profit margin

$$\text{Profit margin} = \text{laba usaha} / \text{penjualan neto} \times 100$$

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa profit margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungan dengan penjualan (sales).

**b. Return on Asset (ROA)**

*Return asset* adalah salah satu dari rasio profitabilitas untuk dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan membiayai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Menurut Bambang R, (2007, 97) ROA adalah rasio keuntungan bersi pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengambilan dari asset yang dimiliki perusahaan.

Berikut adalah rumus dari *return on asset* (ROA) :

$$\text{ROA} = \text{Laba Usaha} / \text{Total Asset} \times 100$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Return on asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya juga *return on asset* negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi.

#### c. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih (net profit) perusahaan dengan asset aslinya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

Berikut ini rumus dari ROE:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih (net profit)} / \text{Ekuitas (equity)}$$

Karena ROE ini bisa tidak smooth tiap tahunnya, maka terkadang beberapa investor memodifikasi rumus diatas dengan menggunakan nilai ekuitas rata-rata antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Hal ini mungkin berguna untuk melihat ROE perusahaan yang baru saja, karena umumnya nilai ekuitas perusahaan yang baru akan melonjak tajam karena baru saja disuntik asset. Tidak ada yang salah maupun benar dalam menggunakan asumsi ini karena kita dapat memilih salah satu dan digunakan secara konsisten.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Persentase Leverage Keuangan

Persentase leverage keuangan mengukur manfaat atau kerugian yang terjadi pada saat pengembalian atas ekuitas perusahaan berbeda dengan pengembalian atas aset (yaitu, ROE-ROA). Dalam model DuPont leverage keuangan didefinisikan sebagai proporsi aset yang diakuisisi dengan dana pemilik. Rasio persentase leverage keuangan mengukur satu hal terkait dengan leverage keuangan, tetapi dengan konsep yang berbeda. Rasio ini menjelaskan kaitan antara pengambilan atas ekuitas dengan pengambilan atas aset. Leverage akan positif pada saat tingkat pengambilan aset perusahaan lebih besar dari rata-rata tingkat bunga pinjaman setelah pajak. Intinya, perusahaan meminjam pada tingkat tertentu dan berinvestasi dalam tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Hampir semua perusahaan memiliki tingkat leverage yang positif.

Persentase leverage keuangan dapat diukur dengan membandingkan dua rasio pengembalian dengan rumus berikut ini:

$$\text{Persentase Leverage Keuangan} = \frac{\text{Pengambilan atas Ekuitas} - \text{Pengembalian atas aset}}{\text{Pengambilan atas Ekuitas}}$$

#### e. Laba per Lembar Saham (EPS)

Rasio laba per lembar saham merupakan ukuran pengembalian atas investasi yang didasarkan pada jumlah lembar saham yang beredar, dan tidak didasarkan pada angka yang dilaporkan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

neraca. Dalam kondisi yang sederhana, EPS dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

f. Kualitas Laba

Hampir semua analis keuangan berfikir mengenai kualitas laba perusahaan karena beberapa prosedur akuntansi dapat digunakan untuk melaporkan laba yang lebih tinggi. Sebagai contoh, perusahaan yang menggunakan MTKP dan estimasi depresiasi aset yang lebih pendek akan melaporkan laba yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang serupa, yang menggunakan MPKP dan estimasi umur depresiasi yang lebih panjang. Salah satu metode evaluasi kualitas laba perusahaan adalah dengan membandingkan laba yang dilaporkan dengan arus kas dari aktivitas operasi, seperti berikut ini.

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

g. Rasio Perputaran Aset Tetap

Ukuran efisiensi operasi yang lain adalah rasio perputaran aset tetap, yang membandingkan antara volume penjualan yang tinggi dengan investasi perusahaan dalam aset tetap. Istilah Aset Tetap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sinonim dengan properti, pabrik, dan peralatan. Rasio tersebut dihitung dengan cara berikut ini:<sup>17</sup>

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penerimaan Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Tetap Bersih}}$$

### 2.1.3 Ukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.<sup>18</sup> Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>19</sup>

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 menjelaskan bahwa dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran profitabilitas dengan asset yang dimiliki, sedangkan pengukuran profitabilitas dengan menggunakan Return On Equity (ROE) merupakan perhitungan dengan ekuitas sendiri.<sup>20</sup>

<sup>17</sup>Robert Libby, Praticia A. Libby, dan Daniel G. Short, , *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan oleh: J. Agung Seputo, Ed. 1(Yogyakarta: Andy, 2008), h. 713.

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 116.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 135.

<sup>20</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.260.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan indikator ROA untuk mengukur pendapatan (laba) yang dihasilkan dari penggunaan aset (aktiva) usaha. *Return on Asset* ini merupakan rasio yang tepat dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasai. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset} \times 100$$

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan untuk beroperasi mampu memberikan laba bagi perusahaan tersebut. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian. Dendawijaya (2005) mengatakan bahwa: Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal nya karena dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada *dividen* yang akan diterima oleh *investor*.<sup>21</sup>

#### 2.1.4 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen

<sup>21</sup>Muhammad Zaki, Islahuddin dan M. Shabri, “:Pengaruh Profitabilitas, *Leverage Keuangan*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014), Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 6 No. 2, Mei 2017, h. 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2008:197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.<sup>22</sup>

## 2.2 *Debt to Equity Ratio (DER)*

### 2.2.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2012:158), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.<sup>23</sup>

Investor perlu mengetahui kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Jika modal sendiri lebih besar dari pada modal pinjaman, maka perusahaan itu sehat dan tidak mudah bangkrut. Jadi investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang ataupun *debt to equity ratio* (Samsul, 2016).

*Debt to Equity* (Wachowicz, 2012:190) menunjukkan sejauhmana pendanaan utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas. *Debt to Equity Ratio*, (Sawir, 2003:13) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam

<sup>22</sup>Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizki, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan". Jurnal Kitabah, Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018, h.284.

<sup>23</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 127.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hutang secara umum merupakan kewajiban perusahaan pada pihak ketiga untuk melakukan sesuatu yang pada umumnya adalah pembayaran uang, penyerahan barang maupun jasa pada waktu tertentu. Hutang dapat terjadi karena adanya pengadaan atau pembelian barang, belum diselesaikannya suatu pekerjaan dan juga yang paling sering terjadi adalah karena adanya peminjaman sejumlah dana kepada pihak ketiga yang dilakukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya atau untuk ekspansi dan investasi baru. *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2008:158) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

### **2.2.2 Dimensi Penggunaan *Debt to Equity Ratio***

Penggunaan utang bagi perusahaan memiliki 3 dimensi (Sartono, 2010:121) antara lain :

- a. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
- b. Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungan akan meningkat.
- c. Dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan kendali perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.3 Analisa Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Ada beberapa cara untuk menganalisis kinerja perusahaan menggunakan *debt to equity ratio* (Wachowicz, 2012:186), yaitu:

- 1) Dengan membandingkan *debt to equity ratio* suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Akan tetapi, cara ini kurang efektif karena perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar atau kegiatan bisnis yang membutuhkan *capital expenditure* yang lebih besar akan memiliki pembiayaan utang yang lebih tinggi.
- 2) Dengan membandingkan data historis. Membandingkan *debt to equity ratio* periode sekarang dengan beberapa tahun lalu. Apakah *debt to equity ratio* tetap sama dengan tahun sebelumnya ataukah meningkat atau juga menurun. Meningkatnya *debt to equity ratio* mengindikasikan meningkatnya persentase aset perusahaan yang dibiayai dengan utang dan begitu pula sebaliknya.
- 3) Membandingkan dengan rata-rata industri. Rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* berkisar 1.5% hingga 2%. Apabila *debt to equity ratio* dalam sebuah perusahaan lebih dari 2% menandakan perusahaan sangat riskan terhadap gagal bayar.

DER dapat dirumuskan dengan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Ukuran Perusahaan

### 2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia.<sup>24</sup> Menurut Agnes sawir ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar total aset, total penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset, penjualan dan jumlah karyawan perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan begitu sebaliknya semakin kecil aset, total penjualan dan jumlah karyawan perusahaan maka semakin kecil pula ukuran perusahaan tersebut.<sup>25</sup>

Menurut Brigham & Houston (2010:4), ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain". Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/

<sup>24</sup>Soemarso, *Akutansi Sebagai Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 55.

<sup>25</sup>Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 57 No. 1, April 2018. h. 86.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) adalah ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang umum digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Berkembang suatu fenomena bahwa pengaruh total aktiva (proksi dari ukuran perusahaan) hampir selalu konsisten dan secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan. Hal ini dibuktikan oleh Cooke (1989) dalam Pian (2010) yaitu perusahaan besar mempunyai biaya informasi yang rendah, perusahaan besar juga mempunyai kompleksitas dan dasar pemilihan yang lebih luas dibanding perusahaan kecil.

Perusahaan yang memiliki total aset dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aset perusahaan inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sawir (2012), menyatakan Ukuran Perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan.

Perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti oleh public sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab social perusahaan Sembiring (2006). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Hal ini dilakukan untuk mencegah perolehan hasil yang kurang valid karena pengukuran dengan total aktiva tidak terpengaruh oleh pasar sehingga dapat menghasilkan data yang valid.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

### **2.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 3 (tiga) kategori yaitu usaha usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008

Pasal 1 (Satu ) adalah sebagai berikut:

**Tabel: 2.1 Kreteria Ukuran Perusahaan menurut Total Aset dan Tingkat Penjualan**

| Skala Perusahaan    | Kriteria                       |                                   |
|---------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
|                     | Total Assets                   | Tingkat Penjualan/tahun           |
| Perusahaan Besar    | Rp. 10 Milyar                  | Rp. 50 Milyar                     |
| Perusahaan Menengah | Rp. 20 Milyar-<br>Rp. 500 Juta | Rp. 50 Milyar –<br>Rp. 2,5 Milyar |
| Perusahaan Kecil    | Rp. 500 Juta –<br>Rp. 50 Juta  | Rp. 2,5 Milyar –<br>300 Juta      |
| Perusahaan Mikro    | Rp. 50 Juta                    | Rp. 300 Juta                      |

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

Selanjutnya menurut Ronald Clapham (2007:12) dalam Harlina (2010) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah :

1. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. rata-rata total aset (ln) < 20%,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. rata-rata total aset (Ln) 21%-24%,
3. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia". rata-rata total aset (Ln) >25%,

### 2.3.3 Jenis-jenis Pengukuran perusahaan

Menurut Yogyanto, (2007 :282) pengukuran perusahaan adalah ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva". Menurut Harahap (2007 :23) pengukuran ukuran perusahaan adalah Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016 ), Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Menurut Taliyang (2011) dalam Lina (2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio skala Rasio. Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Berdasarkan uraian di atas menunjukan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma natural dari total aktiva.

## 2.4 Perputaran Modal Kerja

Pengertian modal kerja atau working capital adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kas, sekuritas (surat-surat berhargaa), piutang dagang, dan persediaan.

Definisi yang dikemukakan oleh Burton A. Kolb juga tidak jauh berbeda dari definisi diatas, yaitu modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk didalamnya kas, sekuritas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan, biaya dibayar dimuka. Kedua definisi diatas, menunjukkan bahwa modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>26</sup>

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar bersih dikurangi dengan utang lancar. *Working Capital Turn Over* merupakan kemampuan modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan (Riyanto, 2001). *Working Capital Turn Over* dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah. Lama periode perputaran modal kerja tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Riyanto, 2001). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah

<sup>26</sup>Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). h. 129.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. Menurut (Riyanto, 2001) perputaran modal kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

#### 2.4.1 Jenis-jenis Modal Kerja

Mengenai jenis-jenis modal kerja, W.B. Taylor menggolongkannya dalam:

a. Modal kerja Permanen

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen dapat dibedakan lagi dalam:

1. Modal kerja primer

Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.

2. Modal kerja normal

Yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal dalam artian yang dinamis.

b. Modal kerja variabel

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan antara:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Modal kerja musiman

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

2. Modal kerja siklis

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur

3. Modal kerja darurat

Yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.<sup>27</sup>

**2.5 Baitul Maal wat Tamwil (BMT)**

**2.5.1 Pengertian *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)**

Secara bahasa, BMT merupakan gabungan dari dua istilah yang memiliki makna yang berbeda, yaitu *Baitul Maal* dan *Baitut Tamwil*.

- 1) *Baitul Maal* (*Bait* = Rumah, *Maal* = Harta) menerima titipan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.
- 2) *Baitul Tamwil* (*Bait* = Rumah, *At-Tamwil* = Pengembangan Harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 132.

<sup>28</sup>M. Amin Azis, *Tata cara Pendirian BMT*, (Jakarta:PKES Publishing, 2008), h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah, Baitul Maal Wattamwil adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.<sup>29</sup>

Menurut Mu'alim dan Abidin menyatakan bahwa:

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*) untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan

Menurut Andri Soemitra *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah:

Kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal watTamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Yusrialis BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangkan bisnis usaha serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Heny Yuningrum, *Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012), h.25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *baitul maal wa tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, *baitul maal wa tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat.

### 2.5.2 Perkembangan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Sejarah BMT di Indonesia, dimulai tahun 1984 yang dikembangkan mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) di Masjid Salman. Mereka mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syari'ah bagi usaha kecil. Kemudian pada 1992 BMT lebih di berdayakan lagi oleh Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI). Ketika itu, fokus BMT pada kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat dari pegawai perusahaan atau instansi pemerintah. Sebagai sebuah gerakan yang telah dimotori oleh ICMI kemudian secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Pinbuk kemudian menjadi lembaga pelatihan bagi BMT dan pada waktu itu telah mencanangkan pengembangan ribuan BMT di Indonesia<sup>31</sup>.

<sup>31</sup>Isa, *Pengertian BMT Islamic Economy*.h. 5-6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997, BMT telah mulai tumbuh menjadi alternatif pemulihan kondisi perekonomian. Fokus BMT kemudian bergeser menjadi lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syari'ah. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum mengah kebawah. BMT kemudian semakin populer setelah dipicu oleh kesadaran masyarakat Muslim tanah air untuk mencari model ekonomi alternatif yang mampu mendukung perkembangan sektor usaha kecil dan mikro.

Kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan dan perbankan yang menggunakan sistem syari'ah sesungguhnya sangatlah wajar, mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Pada tahun 2000, Lembaga-lembaga Ekonomi Keuangan Syari'ah (LEKS) telah bermunculan yang antara lain terdiri atas: bank umum syari'ah 131 buah dengan total asset Rp 2.584.240 juta atau 0,25% dari pangsa pasar total aset seluruh Bank Umum. Kemudian diikuti 81 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah dan diikuti oleh munculnya 1300 BMT dan sebuah reksadana syariah (PT. Danareksa) dan sebuah Islamic Multifinance yaitu BNI-Faisal Islamic Finance.

Belakangan ini BMT semakin populer di perbincangkan terutama dalam perekonomian Islam. BMT yang juga dikenal sebagai koperasi syari'ah telah mengalami perkembangan cukup signifikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan, sebuah lembaga inkubasi bisnis mengestimasi saat ini terdapat sebanyak 3.200 BMT dengan nilai aset mencapai Rp 3,2 triliun. Bisnis tersebut hingga akhir tahun ini diproyeksi mencapai Rp 3,8 triliun. Dari jumlah BMT tersebut, sekitar 60 persen dalam kategori aktif. Dari sekitar 60 persen yang aktif, sekitar seribu BMT dalam kategori sehat. BMT yang memiliki aset di bawah Rp 100 juta, tergolong sedikit. Hanya BMT yang baru tumbuh yang asetnya di bawah Rp 100 juta. Meski asetnya masih kecil dibanding aset bank syariah, BMT sangat berperan dalam meningkatkan kehidupan umat terutama sektor usaha mikro.<sup>32</sup>

### 2.5.3 Dasar hukum dan peraturan BMT

Pesatnya aktivitas masyarakat berbasis syariah membuat kehadiran regulasi yang mandiri menjadi sebuah keniscayaan. Bank-bank Syariah dan BPRS tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Sedangkan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam bentuk BMT hingga saat ini belum ada regulasi yang mandiri dan realitasnya berbadan hukum koperasi sehingga tunduk terhadap peraturan perkoperasian. Sedangkan ditinjau dari segmen usahanya BMT juga termasuk UKM karenanya juga mengikuti peraturan-peraturan terkait pembinaan dan pengembangan usaha kecil<sup>33</sup>. Hingga saat ini status kelembagaan atau badan hukum yang memayungi keabsahan BMT

<sup>32</sup> Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Alvabet Anggota (Jakarta: IKAPI, 2001), h. 40.

<sup>33</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. (Jakarta: Rajawali, 2009), h. 242.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah koperasi. Hal ini berarti kelembagaan BMT tunduk pada Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 tahun 2012 dan secara spesifik diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Sasaran utama prinsip-prinsip Al-Quran dalam pengelolaan BMT ini adalah terhindarnya penumpukan kekayaan di kalangan segelintir orang sebagaimana firman berikut:

أَفَاءَ مَا آتَىٰ رَسُولُهُ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ  
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan Apa saja harta rampasan perang yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, rasul, kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.”<sup>34</sup>

<sup>34</sup>Muhammad Nasib Arrifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4*, penerjemah Budi Permadi; cet-1, (Jakarta:Gema Insani, 2011). h. 479.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan hukum positif BMT terdapat pada:<sup>35</sup>

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
4. UU No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM).
5. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

## 2.6 Sistem Operasional di BMT

Secara umum, jenis kegiatan BMT adalah kegiatan penyaluran dana (*financing*) dan penghimpunan dana (*funding*)

### 2.6.1 Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk *funding* di BMT adalah produk yang ditujukan untuk memperoleh dana, untuk pembiayai operasional rutin. Secara umum, produk *funding* di BMT mengimplementasikan dua prinsip yaitu prinsip *wadi'ah* dan *mudhrabah*. Prinsip *wadi'ah* dalam produk BMT adalah produk penitipan dari anggota kepada BMT. Prinsip *wadi'ah* ini dikembangkan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) *Wadi'ah amanah* adalah penitipan barang atau uang, dimana BMT tidakberwenang untuk memanfaatkan barang tersebut. Pemilik

<sup>35</sup>Nourma Dewi, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam sistem perekonomian di Indonesia*, <https://media.neliti.com/media/publications/163544-ID-regulasi-keberadaan-baitul-maal-wat-tamw.pdf>. Internet diakses pada hari kamis 17 Januari 2019 pada pukul 10.45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan barangnya untuk tujuan keamanan dan kenyamanan, BMT mengenakan biaya penyimpanan, administrasi, dan biaya lainnya yang terkait dengan penyimpanan dan pengamanan.

- 2) *Wadi'ah yad dhamanah* merupakan barang atau umumnya uang, dimana BMT memiliki kewenangan untuk mengelola dana tersebut, dan BMT memberikan kompensasi kepada penyimpan. BMT dapat menggunakan produk ini untuk menampung titipan zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya<sup>36</sup>.

Jenis produk *funding* BMT kedua adalah *mudharabah* yang merupakan produk bagi hasil antar pemilik dana dengan pengusaha, yang dibagi dua yaitu:

- 1) *Mudharabah mutlaqah* adalah akad pembiayaan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil, dimana BMT diberikan kebebasan untuk memanfaatkan dana simpanan tersebut untuk mengembangkan usaha BMT
- 2) *Mudharabah muqayyadah* akad perjanjian antara anggota dan BMT, dimana BMT memiliki pembatasan dalam penggunaan dana penyimpan. Atas dasar kesepakatan di awal akad, dana tersebut dialokasikan hanya untuk membiayai produk tertentu.

#### 2.6.2 Penyaluran dana (*Financing*)

Jenis kegiatan kedua yang dilakukan oleh BMT yaitu pembiayaan atau produk *financing* yang secara umum prinsipnya sama

<sup>36</sup>Ridwan dan Awalil Rizki, *Optimalisasi Keunggulan BMT bagi Pengembangan Ekonomi Rakyat*, <http://pemodalanbmt.com.hlm.39-43>. (diakses pada tanggal 22 januari 2019, pukul 10.40wib).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan prinsip pembiayaan yang beraku di bank syariah. Produk pembiayaan tersebut dibagi empat prinsip:

1) Prinsip Bagi hasil (*profit and loss sharing* atau *revenue sharing*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola dana. Pembagian hasil ini dilakukan antara BMT dengan pengelola dana dan antara BMT dengan penyedia dana (penyimpan/penabung). Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *Musyarakah* dan *Mudharabah*

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dengan kata lain, modal usahadiberikan kedua belah pihak dengan kontribusi modal sebagian dari total usaha keseluruhan.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Yaitu bentuk kerja sama antar dua pihak atau lebih di mana pemilik modal (*shahib maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Adapun kontribusi modal yang diberikan adalah 100% berupa modal kas sengan *mudharib* hanya memberikan keahlian dalam mengelola usaha.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Prinsip Jual beli/ Ba'i dengan *Mark-up* (keuntungan)

Prinsip ini merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen (yang diberi kuasa) melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual, menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah barang beli ditambah keuntungan bagi BMT atau sering disebut margin mark-up. Keuntungan yang diperoleh BMT akan dibagi juga kepada penyedi/penyimpan dana.

### a) Pembiayaan *Murabahah*

Yaitu transaksi jual beli di mana lembaga keuangan menyebut keuntungannya. Lembaga keuangan bertindak sebagai penjual, mitra sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli dari pemasok di tambah keuntungan (*margin*).

### b) *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan ini hampir sama dengan pembiayaan *Murabahah*, yang berbeda adalah pola pembayarannya yang dilakukan dengan cicilan dalam waktu yang agak panjang. Pembiayaan ini lebih cocok untuk pembiayaan investasi. BMT akan mendapatkan keuntungan dari harga barang yang dinaikkan.

### c) Pembiayaan *Al-Qardhul Hasan*

Merupakan pinjaman lunak yang diberikan kepada anggota yang benar-benar kekurangan modal/kepada mereka yang sangat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan untuk keperluan-keperluan yang sifatnya darurat. Nasabah (anggota) cukup mengembalikan pinjamannya sesuai dengan nilai yang diberikan oleh BMT <sup>37</sup>.

#### 3) Sewa (*operational lease and financial lease*)

Pada dasarnya, prinsip ini sama dengan prinsip jual beli namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Jika pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka objek ini transaksinya adalah jasa.

#### 4) Prinsip jasa (*fee based service*).

Dari ke empat prinsip tersebut yang paling penting adalah prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil ini menjadi pembeda yang jelas antara BMT dengan koperasi konvensional, karena BMT akan turut menganggung baik untung maupun rugi terhadap usaha yang didanainya. Selain itu, BMT juga menerapkan prinsip *Musyarakah-partnership*, dengan akad *Musyarakah*, yaitu suatu akad kerjasama antara BMT dengan pihak lain dalam suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak menyertakan modal atau tenaga, dimana keduanya akan menanggung keuntungan dan kerugian berdasarkan kesepakatan bersama. Model *Musyarakah* umumnya dilaksanakan BMT untuk pembiayaan proyek dan modal ventura.

<sup>37</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h.58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.6.3 Karakteristik Usaha BMT

BMT menggabungkan dua kegiatan yang berbeda sifatnya-laba dan nirlaba-dalam satu lembaga. Namun secara operasional BMT tetap merupakan entitas lembaga yang terpisah. Dalam perkembangannya selain bergerak di bidang keuangan, BMT juga bergerak disektor riil, sehingga ada tiga jenis aktifitas yang dijalankan BMT yaitu:

#### 1. Jasa keuangan

Kegiatan dalam aspek jasa keuangan ini pada prinsipnya sama dengan yang dikembangkan oleh lembaga ekonomi dan lembaga keuangan lain berupa penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Dalam fungsi ini BMT disamakan dengan sistem perbankan atau lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan syariat islam. Demikian pula instrument yang digunakan untuk kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat.<sup>38</sup>

Penghimpunan BMT diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk *wadi'ah*, simpanan *mudharabah* jangka pendek dan jangka panjang.

<sup>38</sup> Muhammad, Nasib Arrifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4*, penerjemah Budi Permadi; cet-1, (Jakarta: Gema Insani, 2011) h. 61.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyaluran dana BMT kepada nasabah terdiri atas dua jenis; pertama pembiayaan dengan sistem bagi hasil, kedua, jual beli dengan pembayaran ditangguhkan. Pembiayaan merupakan penyaluran dana BMT kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pembiayaan antara BMT dengan pihak lain dengan jangka waktu tertentu dan nisbah bagi hasil yang disepakati. Pembiayaan dibedakan menjadi pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Penyaluran dana dalam bentuk jual beli dengan pembayaran ditangguhkan adalah penjualan barang dari BMT kepada nasabah, dengan harga ditetapkan sebesar biaya perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati untuk keuntungan BMT. bentuknya dapat berupa bai' bitsaman ajil, pembayaran dilakukan secara angsuran, dan murabahah pembayaran dilakukan diakhir perjanjian.<sup>39</sup>

2. Sosial atau pengelolaan zakat infak dan sedekah dan wakaf

Kegiatan ini merupakan jantung kegiatan BMT. dengan kegiatan ini BMT sebenarnya memainkan peran yang tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga berperan dalam pembinaan agama bagi para nasabah sektor jasa keuangan BMT. selain itu, dengan kegiatan ini BMT juga diharapkan turut memperkuat

<sup>39</sup>Hartanto Widodo dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wattamwil*, (Bandung: Mizan, 2010). h.83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor sosial terutama bagi anggotanya dalam menyalurkan ZIS-nya kepada BMT.<sup>40</sup>

3. Serta sektor riil

Pada dasarnya kegiatan sektor riil juga merupakan bentuk penyaluran dana BMT. penyaluran dana pada sektor riil bersifat permanen atau jangka panjang dan terdapat unsur kepemilikan didalamnya. Penyaluran dana ini selanjutnya disebut investasi atau penyertaan. Investasi yang dilakukan BMT dapat dengan mendirikan usaha baru atau dengan masuk ke usaha yang sudah ada dengan cara membeli saham.<sup>41</sup>

mengingat masing-masing memiliki kekhasannya sendiri, setiap aktifitas merupakan suatu entitas (badan) yang terpisah, artinya pengelolaan dana ZIS, jasa keuangan, dan sektor riil tidak bercampur satu sama lain. Penilaian kinerjanya pun harus dipisahkan sebelum menilai kinerja BMT secara keseluruhan.<sup>42</sup>

#### 2.6.4 Fungsi dan peran BMT

Dalam rangka mencapai tujuannya, BMT berfungsi dan berperan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya.

<sup>40</sup><sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> *Ibid.* h. 82.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meningkatkan kualitas SDI (Sumber Daya Insani) anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- Menggalang dan memobilisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
- Menjadi perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara aghniya sebagai *shohibul maal* dengan *du'afa* sebagai *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf dan hibah.<sup>43</sup>

**Tabel 2.2 Daftar BMT Yang Ada di Kota Pekanbaru**

| No | NAMA BMT           | JALAN                                    | KELURAHAN        | KECAMATAN      | STATUS |       |
|----|--------------------|--|------------------|----------------|--------|-------|
|    |                    |  |                  |                | AKTIF  | TIDAK |
| 1  | Al-Amin            | Jl. Pasir Putih No. 19 F                 | Simpang Tiga     | Bukit Raya     | 1      |       |
| 2  | Sakinah            | Jl. K. Nasution No. 113                  | Simpang Tiga     | Bukit Raya     |        | 1     |
| 3  | Bina Ukhuwah       | Jl. Durian gg. Lingkung No. 11           | Labuh Baru       | Payung Sekaki  |        | 1     |
| 4  | Al-Ittihad         | Komplek Damar No. 610 CPI                | Lembah Damai     | Rumbai Pesisir | 1      |       |
| 5  | Nurul Yaqin        | Jl. Dharma Bakti                         | Labuh Baru Barat | Payung Sekaki  |        | 1     |
| 6  | Bina Karya Mandiri | Jl. Kenanga Komp. Bukit Mutiara Permai 2 | Tengkerang Timur | Tenayan Raya   |        | 1     |

<sup>43</sup>Muhammad, *Loc. cit.*, h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                   |                                 |                  |                |   |   |
|----|-----------------------------------|---------------------------------|------------------|----------------|---|---|
| 8  | Al - Barokah                      | Jl. Kinibalu No. 31             | Sekip            | Lima Puluh     | 1 |   |
| 9  | Muamalah                          | Jl. Rambutan No. 7 C            | Sidomulyo Timur  | Marpoyan Damai | 1 |   |
| 10 | Mutiara Sakinah                   | Jl. Purnama Ujung No.4          | Simpang Tiga     | Bukit Raya     |   | 1 |
| 11 | Perdana Wahana Mentari (KO-PWM)   | Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88      | Kampung Melayu   | Sukajadi       |   | 1 |
| 12 | BMT Madani                        | Jl. Rajawali No. 43A            | Kampung Melayu   | Sukajadi       |   | 1 |
| 13 | Sukajadi Baituttamwil Muhammadiah | Jl. Kesuma No.2                 | Jadirejo         | Sukajadi       |   | 1 |
| 14 | At-Thaibah                        | Jl. Senapelan 45                | Bandar           | Senapelan      |   | 1 |
| 15 | Mandiri Syariah                   | Jl Enau No. 399                 | Rejosari         | Tenayan Raya   |   | 1 |
| 16 | Mitra Utama                       | Jl. Sembilang gg. Karet         | Limbungan        | Rumbai Pesisir |   | 1 |
| 17 | Insan mulia terampil              | Jl. Cengkeh gg. Semangka no. 22 | Tangerang Labuai | Bukit Raya     | 1 |   |
| 18 | Syariah berkah kemuning           | Jl. Kemuning i no. 10           | Padang Terubuk   | Senapelan      | 1 |   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                   |   |                   |                |   |   |
|----|-----------------------------------|---|-------------------|----------------|---|---|
| 18 | Sakinah mandiri                   | Jl. Delima gg. Keluarga no. 2               | Delima            | Tampan         |   | 1 |
| 19 | Syariah serba usaha nurul baraqah | Jl. Limbunga n gg. Asy-syakur ii no.3       | Lembah Sari       | Rumbai Pesisir |   | 1 |
| 20 | Arafah                            | Jl.hangtua h ujung gg. Al ihsa no. 332      | Sail              | Tenayan Raya   |   | 1 |
| 21 | Da'i bertuah                      | Jl.eka tunggal perum nusa indah blok a no.6 | Sidomulyo Barat   | Tampan         | 1 |   |
| 22 | Amal mandiri                      | Jl. Karya rt 04 rw 07                       | Tuah Karya        | Tampan         |   | 1 |
| 23 | Al-falah                          | Jl. Sumatera no. 2                          | Simpang Empat     | Pekanbaru Kota |   | 1 |
| 24 | Mitra Arta                        | Jl. Kayangan No. 80 E                       | Meranti Pandak    | Rumbai Pesisir | 1 |   |
| 25 | Amal insani                       | Jl. Putri indah 05                          | Tangkerang Lanbui | Bukit Raya     |   | 1 |
| 26 | Insan madani al-ihسان             | Jl. Yosudarso km. 18 rt 02 rw 03            | Muara Fajar       | Rumbai         |   | 1 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                |  |                              |                           |   |   |
|----|--------------------------------|--|------------------------------|---------------------------|---|---|
| 27 | Fasih                          | Jl. HR. Soebrantas km.18                         | Simpang Baru                 | Tampan                    |   | 1 |
| 28 | Bina ummah sejahtera           | Jl. HR. Subrantas                                | Tengkerang Tengah            | Marpoyan Damai            | 1 |   |
| 29 | Darusalam                      | Jl. Soekarno hatta no.70                         | Delima                       | Tampan                    | 1 |   |
| 30 | Mitra berkah                   | Jl. Thamrin Ujung no. 143                        | Sukamaju                     | Sail                      |   | 1 |
| 31 | Jabal Qubis                    | Jl. Sentosa no. 02                               | Sidomulyo Barat              | Tampan                    |   | 1 |
| 32 | Hikmah                         | Jl. Cengkeh no. 125, pasar pusat                 | Pulau Karamah                | Sukajadi                  |   | 1 |
| 33 | Bmt al-khifah                  | Jl. Cemara no. 32/70                             | Sukamaju                     | Sail                      | 1 |   |
| 34 | Permata indonesia              | Jl. Kelapa sawit no. 47 / jl. Rawa mangun no. 67 | Rejosari / Tangkerang Labuai | Tenayan Raya / Bukit Raya | 1 |   |
| 35 | KPS BMT Ikapen Bank Riau Kepri | Jl. Parit Indah Perkantoran Grand Sudirman B-12  | Wonorejo                     | Marpoyan Damai            | 1 |   |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                               |   |                    |                |   |   |
|----|-------------------------------|---|--------------------|----------------|---|---|
| 36 | Bina Insan Mulia              | Jl. Kuantan vii no. 34                            | Tanjung RHU        | Lima Puluh     | 1 |   |
| 37 | Mandiri ummah syariah         | Jl. Imam Munandar gg. Setia no. 01                | Tangkerang Utara   | Bukit Raya     |   | 1 |
| 38 | Imam Asy Syafii Pekanbaru     | Jl. Arifin Ahmad (depan sd al azhar)              | Tangkeang Tengah   | Marpoyan Damai | 1 |   |
| 39 | Akbar Bersama Jaya Syari'ah   | Jl. S.M. Amin                                     | Simpang Baru       | Tampan         | 1 |   |
| 40 | BMT Islam Abdurrah            | Jl. Riau Ujung No. 73                             | Air Hitam          | Payung Sekaki  | 1 |   |
| 41 | Syari'ah Bina Widya Arfaunnas | Gedung Pusat Bisnis Kampus Bina Widya ur km. 12,5 | Simpang Baru       | Tampan         | 1 |   |
| 42 | Terpadu Islam Muhajirin       | Jl. Kutilang No. 13                               | Kampung Melayu     | Sukajadi       | 1 |   |
| 43 | Al-Hijrah Himmah Mubarakah    | Jl. Tuanku tambusai no. 320a                      | Labuh Baru Timur   | Payung Sekaki  | 1 |   |
| 44 | Komunitas Syariah Riau        | Jl. Harapan Raya no. 26                           | Tengkerang Selatan | Bukit Raya     | 1 |   |

|  |                 |                    |                   |   |  |
|--|-----------------|--------------------|-------------------|---|--|
| Syariah<br>Jamiatussh<br>olihin<br>Pekanbaru | Jl.<br>Rambutan | Sidomulyo<br>Timur | Marpoyan<br>Damai | 1 |  |
|--|-----------------|--------------------|-------------------|---|--|

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru 2019

Jika dilihat dari jumlahnya pada tahun 2018 terdapat 45 BMT, hanya 22 yang aktif pada tahun 2018. Dan sebanyak 7 BMT yang melakukan Rapat Akhir Tahun (RAT) serta menyerahkan laporannya ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru. Berarti persentase jumlah BMT yang mengadakan RAT terhadap jumlah BMT di Kota Pekanbaru adalah sebesar 15,55%.

## 2.7 Hubungan Antara *Debt to Equity Ratio*, Ukuran perusahaan dan *Working Capital Turn Over* terhadap profitabilitas BMT

Struktur modal atau *Debt to Equity Ratio* adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Struktur Modal pada penelitian ini diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin besar risiko keuangan. Risiko keuangan ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Menurunnya laba perusahaan dengan total aset yang sama akan menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan pula. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini Ukuran Perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Semakin besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi mudahnya perusahaan mendapat sumber pendanaan. Nurhayati (2013), mengemukakan bahwa dalam membeli saham suatu perusahaan, investor juga mempertimbangkan ukuran perusahaan.. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Efisiensi modal kerja berarti bagaimana mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan kekurangan. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*). Perputaran modal kerja adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan. *Working Capital Turn Over* dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode *Working Capital Turn Over* maka semakin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi. Semakin tinggi *Working Capital Turn Over* maka semakin cepat dana atau kas yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinvestasikan dengan modal kerja kembali lagi menjadi kas, atau perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima dan akan meningkatkan laba. Laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

## 2.7 Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Pembahasan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas Di BMT Kota Pekanbaru, maka dibutuhkan referensi agar adalah pedoman dalam melakukan penelitian tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mempedomani beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Tinjauan penelitian terdahulu meliputi memiliki kesamaan dalam hal variabel penelitian yang digunakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

| No | Penelitian  | Hasil   | Perbedaan   |
|----|---|---|---|
| 1  | Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011), Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar, "Pengaruh struktur modal dan | Hasil pengujian pada struktur modal menunjukkan bahwa peningkatan hutang jangka panjang berarti akan menaikkan laba bersih perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan | Pada penelitian ini, lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia, tapi menggunakan variabel terikat profitabilitas. Dan indikatornya struktur modal dan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    | pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.   | menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, fluktuasi nilai aset berupa peningkatan atau penurunan nilai akan berpengaruh terhadap rasio tingkat pengambilan asset.  | pertumbuhan perusahaan.  |
| 2  | Avicenna Nurman (2017), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, “ faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada BPRS di Bogor, Depok dan tangerang.  | CAR, FDR dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).   | Variabel terikat yang digunakan sama yaitu profitabilitas. Sedangkan variabel bebas nya adalah CR, WCTO dan DER.   |
| 3. | Nadia Leonardi (2018), Program Magister Manajemen Universitas Tarumanegara, “Pengaruh <i>Activity Ratio, Working Capital Management, Firm Size, Dan Leverage Ratio</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Terdapat Dalam Bursa Efek Indonesia | <i>Activity Ratio, Working Capital Management, Firm Size, Dan Leverage Ratio (Debt to Equity Ratio)</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Terdapat Dalam Bursa Efek Indonesia. | Pada penelitian ini meneliti <i>Activity Ratio, Working Capital Management, Firm Size, Dan Leverage Ratio</i> . Dan lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia. |
| 4  | Ni Gst. A. Pt. Silka Pratiska (2013), Magister Manajemen Universitas Udayana, Bali  | IOS, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>leverage. Investment Opportunity Set (IOS)</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan   | Pada penelitian ini IOS, Dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap Profitabilitas. Dan lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia.                                     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   | “Pengaruh IOS, Dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI.  | terhadap <i>Dividend Yield</i> . Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.   |   |
| 5 | Herlina, Nadirsyah dan Darwanis (2014) Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Free Cash Flow Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.                   | Hasil dari penelitian ini ukuran perusahaan, profitabilitas dan <i>free cash flow</i> karena secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan free cash flow memiliki koefisien arah positif. Hal ini berarti bahwa akan cenderung memiliki struktur modal ( <i>debt to equity ratio</i> ) yang tinggi. | Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Free Cash Flow variabel terikat nya Struktur Modal.                   |
| 6 | Ni Putu Eka Kherismawati (2016) Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Warmadewa (Unwar) Bali “Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Sebagai Prediktor Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.  | Pada penelitian ini, lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , dividen dan nilai perusahaan. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 7 | Riawan (2016) Universitas Muhammadiyah Ponorogo “Peran Profitabilitas dan Likuiditas Serta Dividen <i>PayoutRatio</i> Terhadap return Saham”.   | Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA yang di capai perusahaan maka <i>return</i> saham semakin tinggi. <i>Likuiditas</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. <i>Likuiditas</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap dividen. | Pada penelitian ini menggunakan variabel Proditabilitas, Likuiditas, Dividen dan Return saham                      |
| 8 | Rd. Qoyyimatul Fitriah W Program Magister Progtam Studi Ekonomi Syariah IAIN Bone “Pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas, Leverage, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Oil dan Gas Periode 2011-2016”. | Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Economic Value berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. ROI berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. ROA berpengaruh negatif terhadap return saham. ROE tidak signifikan terhadap return saham. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hasil analisis Earning Per Share menurun.  | Pada penelitian ini menggunakan variabel Economic Value Added, Profitabilitas, Leverage, dan Earning Per Share.    |
| 9 | Y. Yudha Dharma Putra (2013) Program Magister Manajemen STIE Triatma Mulya “Pengaruh <i>likuiditas</i> , dan <i>leverage</i> Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI”.                            | <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi <i>leverage</i> mampu secara nyata meningkatkan profitabilitas dan juga menunjukkan semakin tinggi <i>leverage</i>   | Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    |   | mampu secara nyata meningkatkan nilai perusahaan  |  |
| 10 | Citra Mulya Sari (2018) Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia) | Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi struktur modal dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. | Pada penelitian ini menggunakan variabel Struktur Modal Profitabilitas Nilai Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderating |

## 2.8 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### 1. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan proporsi besarnya total hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Hutang yang semakin besar akan menyebabkan beban/risiko perusahaan juga semakin besar karena biaya hutang yang harus ditanggung. Semakin besar hutang maka akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar dividend terhadap pemegang saham akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang yang berdampak menurunnya nilai perusahaan. Dalam teori signaling suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan akan memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen mendatang prospek perusahaan.

Hal ini akan sangat tergantung kepada kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012), mengatakan perusahaan yang baik dalam mengelola hutang tidak melebihi dari 1 kali terhadap modal sendiri. Informasi yang diberikan oleh perusahaan berupa seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan akan memberikan sinyal kepada investor.

Dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Sugiartarto (2015), mengatakan perusahaan yang efisien apabila memiliki nilai ROA lebih  $> 2\%$  atau semakin tinggi nilai *return on asset* berarti kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dan Elfreda (2016), mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Yuni yanti (2016), DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

## 2. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan akan mencerminkan bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola aset. Dalam *Signalling theory* menjelaskan perusahaan harus mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Karena laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 bahwa ukuran perusahaan terbagi dalam tiga ukuran, yaitu kecil, menengah dan besar. Dikatakan ukuran perusahaan yang kecil adalah jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp.50 juta - Rp.500 juta, ukuran perusahaan yang menengah memiliki jumlah aset sebesar Rp.500 juta - Rp.10 miliar dan ukuran perusahaan yang besar adalah jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan besar dari Rp.10 miliar.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi suatu usaha. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Jika profitabilitas yang rendah ini terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra lembaga keuangan di mata masyarakat yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat menjadi menurun. Dengan menurunnya kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghipunan dana menjadi bermasalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Pernyataan tersebut juga didukung oleh beberapa peneliti seperti Rutdanga (2014), dan Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

### **3. Working Capital Turn Over terhadap Profitabilitas**

Pengertian modal kerja atau *working capital* menurut Djarwanto adalah berhubungan dengan keseluruhan dana yang digunakan selama periode akuntansi tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode akuntansi yang bersangkutan (current income). Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar bersih dikurangi dengan utang lancar. *Working Capital Turn Over* merupakan kemampuan modal kerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan (Riyanto, 2001). *Working Capital Turn Over* dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas.

Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah. Lama periode perputaran modal kerja tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Riyanto, 2001).

Laba merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha dengan jenis profit oriented. Kemajuan usaha secara finansial biasanya diukur dengan melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Tidak ada perusahaan yang berorientasi pada profit yang tidak mengutamakan laba dalam usahanya. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pendapatan dengan pengeluaran atau beban.

Hasil penelitian Putra (2013), mengatakan *Working Capital Turn Over* yang positif terhadap Profitabilitas. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muthalib, et al (2018),

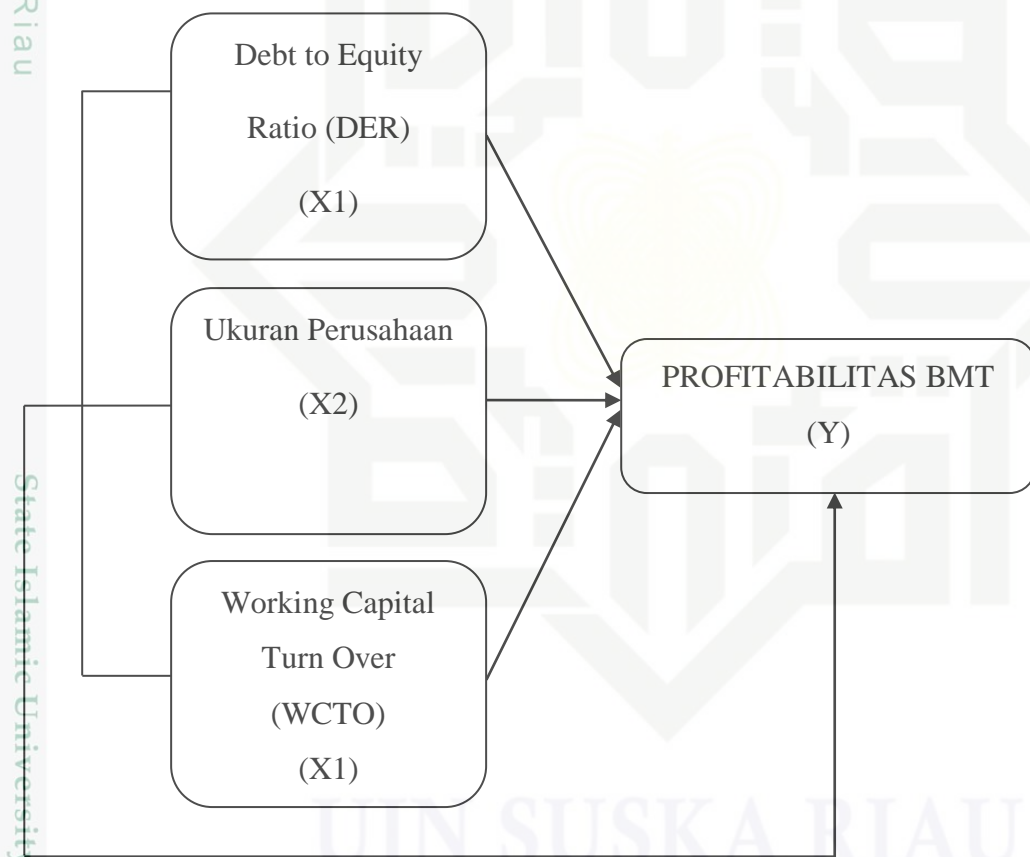


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan *Working Capital Turn Over* yang positif menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Dari pembahasan dan permasalahan diatas adapun kerangka konsep berfikir adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan antara variabel Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, dan Working Capital Turn Over

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai variabel *independent* terhadap Profitabilitas sebagai variabel *dependent*, baik secara bersama-sama (simultan) ataupun secara individu (parsial).

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan keberannya, dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub>: Didugabahwa *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* dapat mempengaruhi secara parsial terhadap Profitabilitas pada BMT Kota Pekanbaru.

Ho<sub>2</sub>: Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* dapat mempengaruhi secara simultan terhadap Profitabilitas pada BMT Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, sebagai salah satu paradigma penelitian yang sangat berpengaruh dan dianggap sebagai akar paradigma tersebut.<sup>44</sup> Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup> Dengan kata lain penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas.<sup>46</sup> Pendekatan kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis, berisikan kumpulan teori-teori peralatan kuantitatif terpilih yang merangkum ketiga kelompok ilmu pengetahuan kuantitatif matematika, statistika dan ekonometrika.<sup>47</sup> Pendekatan kuantitatif dipilih karena memiliki beberapa keunggulan yaitu:

<sup>44</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi pertama, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 31.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-15, h. 13.

<sup>46</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3.

<sup>47</sup>Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode kuantitatif dapat membuat dan menyatakan definisi-definisi, asumsi-asumsi secara lebih jelas dan pasti.
2. Metode kuantitatif meringkas pengamatan menjadi lebih sederhana, informatif dan mudah dipahami bagi pihak-pihak yang menyukai penyajiannya atau deskripsi yang bersifat kuantitatif.
3. Metode kuantitatif membantu mempermudah kita mengembangkan analisis ilmiah yang dilakukan sehingga menjadi logis.
4. Analisis kuantitatif membantu mempermudah kita membuat keputusan-keputusan secara pasti dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>48</sup>

Pada analisis kuantitatif deskriptif proses analisa data yang dikerjakan pada umumnya bertujuan untuk menggambarkan kejadian-kejadian ataupun hubungan variabel yang diamati saja. Studi deskriptif pada dasarnya tidaklah memerlukan pengujian lebih lanjut.<sup>49</sup>

### 3.2 Waktu dan tempat penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di BMT-BMT yang ada di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru dipilih karena mempunyai jumlah BMT terbanyak jika dibandingkan dengan kabupaten dan kota lainnya di Provinsi Riau.

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 3.

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 21.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Desember 2019

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini bisa menjadi data penelitian.<sup>51</sup>

Menurut Sugiyono<sup>52</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hadi (2004)<sup>53</sup>, populasi diartikan sebagai sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri-ciri atau sifat yang sama. Populasi adalah seluruh BMT di Kota Pekanbaru berjumlah 45 BMT.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. Ke-15, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.115.

<sup>51</sup> Lexi J. Moleong, *Loc. Cit.*, h.99.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi Revisi, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2015), h. 19.

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 108.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>54</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method. Penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

| No     | Kriteria  |
|--------|---|
| 1      | BMT yang aktif dari 2018  |
| 2      | BMT yang mempublikasikan laporan keuangan secara continue untuk periode 31 Desember 2014-2018 |
| 3      | BMT yang melakukan RAT  |
| Jumlah |   |

*Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru 2019*

Berdasarkan kriteria diatas, dari jumlah populasi yang tersedia 45 BMT namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7BMT dikarenakan hanya 7 BMT yang melakukan RAT di tahun 2018.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah datasekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna

<sup>54</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Statistic Product And Service Solution*, (Yogyakarta: Mediacom, 2008). h. 73.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data.<sup>55</sup> Data sekunder yang diambil dari laporan keuangan BMT periode 2014-2018 yang diperoleh langsung dari Dinas Koperasi dan BMT

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen yaitu penelitian yang mencoba mencari pengaruh secara statistik atas variabel-variabel yang telah ditentukan diatas. Identifikasi dan penyusunan operasional variabel dan rancangan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah:

##### a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah debt to equity ratio, ukuran perusahaan dan working capital turn over.

<sup>55</sup>Riduwan & Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah profitabilitas BMT.<sup>56</sup>

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan *working capital turn over*) dan variabel terikat (profitabilitas).

| Variabel Penelitian            | Definisi  | Indikator   |
|--------------------------------|---|---|
| Debt to Equity Ratio (X1)      | Struktur modal (DER) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.   | $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$   |
| Ukuran Perusahaan (X2)         | Menggunakan total aktiva dalam mengukur ukuran perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengungkap hasil yang kurang valid.  | $\ln = \text{Total Asset}$  |
| Working Capital Turn Over (X3) | keseluruhan dana yang digunakan selama periode akuntansi tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan untuk periode akuntansi yang bersangkutan ( <i>current</i> | $\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$ |

<sup>56</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                       |  |  |
|-----------------------|--|--|
|                       | <i>income)</i>   |  |
| Profitabilitas<br>(Y) | Salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi suatu usaha | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ |

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.

### 3.8 Teknik Analisa Data

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisa pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika secara statistic yang diklarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan program SPSSversi 21.00dan Microsoft Excel 2010. Teknik yang digunakan dalam menganalisis regresi linier berganda.

Analisis linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan lebih dari satu variable bebas. Model

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel terikat (*dependent*) dan lebih dari satu variabel bebas (*independent*).<sup>57</sup>

Data dapat dikumpulkan dari penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, modelnya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana:

Y = ROA

$\alpha$  = Koefisien

$X_{1it}$  = Debt to Equity Ratio pada perusahaan i pada waktu ke t

$X_{2it}$  = Ukuran Perusahaan pada perusahaan i pada waktu ke t

$X_{3it}$  = Working Capital Turn Over pada perusahaan i pada waktu ke t

$\varepsilon$  = Koefisien Error

### 3.9 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik sering disebut juga dengan analisis residual. Disebut demikian karena penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik biasanya dilakukan dengan mengamati pola residual. Uji asumsi

<sup>57</sup>Ibid., h. 63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulannya statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melihat grafik normal *probabilityplot* dan uji statistik *one-Sample Kolmogorov Smirnov Test*<sup>58</sup>.

Grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan serah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Lebih lanjut lagi pada uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat signifikan  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*

Uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah uji non parametrik yang dilakukan dengan menguantifikasi jarak antara distribusi frekuensi empiris data sampel non uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* kurang lebih dapat dinyatakan sebagai berikut:

<sup>58</sup>Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Distribusi empiris data = distribusi kumulatif kurva normal

Hasil perhitungan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* cukup besar (= signifikan asimotiknya sangat kecil), maka berarti distribusi data empiris keduanya dapat disimpulkan berbeda<sup>59</sup>.

## 2. Uji Multikolenieritas

Multikolenieritas terjadi bilamana jumlah variable independen lebih dari satu bukan tidak mungkin antara variable independen tersebut ada kolerasi yang cukup tinggi (signifikan). Jika hal ini terjadi maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen akan rendah walaupun nilai F model secara keseluruhan kelihatan tinggi. Hal tersebut akan berakibat  $H_0$  pengujian koefisien akan gagal menolak  $H_0$  walaupun peranan variable tersebut sebetulnya penting.

Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolineritas adalah nilai *Tolerance* harus  $>0.10$  VIF $<10$ .<sup>60</sup>

## 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil (konstan). Hal ini dapat terjadi bila efek variable independen pada variable dependen berbeda pada dua

<sup>59</sup>Gundono, (2012). *Analisis Data Multivariat*, Ed. ke 2, (Yogyakarta: BPFE.), h.155.

<sup>60</sup>Latan, Hengky, *Op,Cit.*, h. 63.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok sampel berbeda. Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah *error term* mengalami heterokedastisitas salah satunya adalah menggunakan *Goldfeld-Quant (GQ) test*. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas.

Model regresi yang diinginkan adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heterokedastisitas pada model regresi antara lain:

- a. Dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.
- b. Dengan melakukan uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.<sup>61</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian terhadap asumsi klasik autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi korelasi.

<sup>61</sup>*Ibid.*, h. 66.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi antara ada dan tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik *Durbin-Watson*, uji *runs test* dan uji *Box-Ljung*. Untuk uji *Durbin-Watson* akan membandingkan hasil *DW* statistic dan *DW* tabel. Jika *DW* statistic  $> DW$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Dan uji *Box-Ljung* jika dari lag yang dihasilkan terdapat dua lag atau lebih yang nilainya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi problem autokorelasi.

**Tabel 3.2**  
**Rentangan nilai uji *Durbin-Watson* (*DW*)**

| Nilai DW                 | Interpretasi                |
|--------------------------|-----------------------------|
| $4 - d_l < DW < 4$       | Ada autokorelasi            |
| $4 - d_u < DW < 4 - d_l$ | Hasil tidak bisa ditentukan |
| $2 < DW < 4 - d_h$       | Tidak ada autokorelasi      |
| $d_h < DW < 4 - d_h$     | Tidak ada autokorelasi      |
| $d_l < DW < d_h$         | Hasil tidak bisa ditentukan |
| $0 < DW < d_l$           | Ada autokorelasi (positif)  |

Sumber: (Gundono, 2012:16)

Menurut sugiyono, persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.<sup>62</sup> salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (*DW*) dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 110.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.10 Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antar 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>63</sup> Ciri-ciri koefisien determinasi yaitu:

- a. Dilambangkan dengan huruf capital R kuadrat. Dengan kata lain, ditulis dengan  $R^2$  karena berperilaku seperti koefisien korelasi kuadrat.
- b. Berkisar dari 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan lemah antara sekelompok variabel bebas dengan variabel terikatnya. Nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat.

<sup>63</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM Program SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), h. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak dapat bernilai negatif. Sembarang angka yang dikuadratkan atau dipangkatkan dua tidak bisa bernilai negatif.
- d. Mudah ditafsirkan. Karena  $R^2$  merupakan nilai di antara 0 dan 1, maka mudah ditafsirkan, dibandingkan dan dipahami.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah nilai  $R^2$  selalu positif dan nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  maksudnya  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara  $X$  dan  $Y$ , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan  $Y$ .  $R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan  $Y$  secara sempurna.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi sudah tepat digunakan terhadap variabel dependen ataukah tidak tepat. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F  $P < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen model yang digunakan sudah tepat terhadap variabel dependen.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan  $F_{\text{statistik}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ , jika  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen menggunakan model yang sudah tepat terhadap variabel dependen.

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka variabel independen debt to equity ratio, ukuran perusahaan dan working capital turn over menggunakan model yang sudah tepat terhadap variabel dependen profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA.

### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 84). Metode ini dilakukan pada persamaan regresi yang diperoleh hubungan masing-masing variabel bebas secara individual (*partial*) terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai koefisien yang ada pada kolom signifikan sesuai masing-masing variabel bebasnya dengan batas normal atau koefisien alfa (5% atau 10%).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Sukardi, langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. 90-91.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perumusan hipotesis

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$b_2 = 0$$

$$b_3 = 0$$

$$b_4 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq 0 \ b_2 \neq 0 \ b_3 \neq 0 \ b_4 \neq 0$$

b. Penentuan nilai kritis. Nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan banyaknya sampel yang digunakan.

c. Nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil perhitungan computer.

d. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Analisis Pengaruh *DebtTo Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas Di BMTKota Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka berikut adalah kesimpulan yang diberikan.

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri dan Profitabilitas akan turun. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap kreditur. Hal ini memberikan gambaran bahwa investor dalam berinvestasi saham di BMTKota Pekanbaru sangat berpengaruh untuk melihat besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memberikan Profitabilitas yang semakin tinggi sehingga akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Working Capital Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi sehingga profitabilitas akan semakin tinggi.
4. *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan *Debt to Equity Ratio* yang semakin kecil akan memberikan dampak yang baik bagi koperasi BMT dan akan semakin besar ukuran perusahaannya sehingga perputaran modal akan cepat dan akan menambah profitabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### 1) Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dengan perolehan *Debt to Equity Ratio* yang belum baik, diharapkan dapat mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan cara mengurangi penggunaan hutang jangka panjang sehingga juga dapat mengurangi beban bunga perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan modal dengan cara meningkatkan harga saham di pasar bursa, tentunya diiringi oleh peningkatan kinerja perusahaan dan cepat dalam mengantisipasi isu-isu yang beredar.
- b. Perusahaan dengan memperoleh Profitabilitas (ROA) yang belum optimal, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara



meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-bebanoperasional perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh pun akanturut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan carameningkatkan penjualan *property* dan membuat inovasi baru agar parakonsumen lebih tertarik pada produk yang perusahaan keluarkan.

## 2) Bagi Investor

Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan Profitabilitas (ROA) memang dapat dijadikan penilaian investor dalam memilih suatu saham dan menanamkan modalnya. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika para investor tidak hanya menilai dari tiga faktor tersebut. Karena masih banyak faktor-faktor lainyang turut mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor makro ekonomi dan indeks harga saham global. Oleh sebab itu, investor diharapkan dapat melakukan analisis yang tepat dalam menilai kinerja suatu perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir risiko yang akan diperoleh investor dalam mengambil keputusan akan investasi sahan dan menanamkan bahkan meminjamkan modal pada suatu perusahaan.Investor seharusnya tidak bersikap spekulatif, akan tetapi bersikap rasional dengan cara menganalisis aspek fundamental perusahaan meliputi hasil analisis rasio keuangan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai sumbangan pemikiran dan referensi tambahan dalam pengembangan disiplin ilmu manajemen, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan, *Working Capital Turn Over* dan Profitabilitas serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
- b. Disarankan dalam melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan tidak hanya di ukur dari ROA agar hasil yang di peroleh lebih maksimal dan melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2002. Departemen Agama RI. Surabaya: CV. Salam
- Amalia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Arrifa'i, Muhammad Nasib. 2011. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4*, penerjemah Budi Permadi (cet-1). Jakarta: Gema Insani.
- Azis, M. Amin. 2008. *Tata cara Pendirian BMT*. Jakarta: PKES Publishing.
- Bungin, M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 57 No. 1, April 2018. Malang.
- Eugene F., Brigham, dkk. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 10) Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferry Duwi Kurniawan dan Luluk Fauziah. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan". *JKMP* (ISSN. 2338-445X). Vol. 2, No. 2, September 2014. Sidoarjo.
- Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma. "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional”. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 17 No. 2, Juli 2016. Yogyakarta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM Program SPSS* 19. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Gundono. 2012. *Analisis Data Multivariat* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.

Gustani. “Ayat Al-Qur’an Landasan Akuntansi Syariah” dalam <https://akuntansikeuangan.com/ayat-al-quran-landasan-akuntansi-syariah/> pada Senin, 02 Desember 2019, pukul 14.30. WIB

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik* (Jilid 2). Yogyakarta: Andi.

Karim, Adiwarmarman. 2005. *Islamic Banking Fiqhand Financial Analysis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi 3). Jakarta: Rajawali Pers.

Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.

Libby, Robert., dkk. 2008. *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan oleh: J. Agung Seputo (Ed. 1). Yogyakarta: Andy.

Moleong, Lexy, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2002. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari’ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Zaki, Islahuddin dan M. Shabri, “:Pengaruh Profitabilitas, *Leverage Keuangan*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 6 No. 2, Mei 2017. Banda Aceh: Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Nadia. 2015. *Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di BMT Usaha Mula, Pondok Indah-Jakarta Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nourma Dewi. “Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam sistem perekonomian di Indonesia” dalam <https://media.neliti.com/media/publications/163544-ID-regulasi-keberadaan-baitul-maal-wat-tamw.pdf>. diakses pada Kamis 17 Januari 2019, pukul 10.45 WIB.

Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Statistic Product And Service Solution*. Yogyakarta: Mediacom.

Riduwan dan Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

Ridwan dan Awalil Rizki. “Optimalisasi Keunggulan BMT bagi Pengembangan Ekonomi Rakyat” dalam [http://pemodalan\\_bmt.com](http://pemodalan_bmt.com). hlm.39-43. diakses pada 22 januari 2019, pukul 10.40 WIB

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soemarso. 2004. *Akutansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. (Cet. 15). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi* (Edisi Revisi). Bandung: Penerbit Alfabet
- Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizki, “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan”. Jurnal Kitabah, Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018. Medan.
- Teguh, Muhammad. 2014. *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Warkum, Sumitro. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Hartanto., dkk. 2010. *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wattamwil*. Bandung: Mizan.
- Yuningrum, Heny. 2012. *Mengukur Kinerja Operasional BMT Pada Tahun 2010 Dari Segi Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Zainul, Arifin. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Alvabet Anggota. Jakarta: IKAPI.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Dika Kusuma Wardhani

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 Juli 1995

Alamat : Jl. Delima Komp. Delima Puri  
Blok AN-7

No. Telp/Hp : 0812-6893-0415

Nama Orang Tua : 1. Drs. Asrinadi (ayah)  
2. Dra. Raharti Ekasari (ibu)

Nama Saudara Kandung : Diki Hidayat Kusuma (adik)



**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

2001- 2007 : SD N 032 Tampan Pekanbaru

2007- 2010 : SMP N 21 Pekanbaru

2010- 2013 : SMA N 5 Pekanbaru

2013 - 2017 : S.1 Akuntansi UIN Suska Riau

2018 - 2019 : S.2 Ekonomi Syariah UIN Suska Riau

**KARYA ILMIAH:**

- a. Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru)
- b. Tesis : Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru